

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Selama satu dekade terakhir, Perseroda Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PITS), sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di sektor air minum dan air minum dalam kemasan, telah memantapkan posisinya sebagai pemimpin industri di bidang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Perusahaan ini fokus pada aktivitas perdagangan, jasa penyediaan air minum, pengelolaan air limbah, serta produk air minum dalam kemasan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pengalaman Praktikan adalah sebagai berikut:

1. Praktikan menjalankan tugas utamanya di divisi keuangan, sesuai dengan bidang profesional yang menjadi fokusnya. Selain itu, Praktikan juga memperoleh wawasan baru serta mengasah kedisiplinan kerja. Hal ini menunjukkan kemampuan Praktikan dalam memadukan pembelajaran praktik dengan pengembangan keterampilan yang relevan untuk dunia akuntansi.
2. Selama menjalankan rekonsiliasi transaksi piutang pelanggan, Praktikan menghadapi tantangan dalam penggunaan sistem Intipam. Kesulitan ini membutuhkan ketelitian serta pemahaman mendalam mengenai sistem tersebut. Namun demikian, pengalaman ini memberikan kesempatan berharga bagi Praktikan untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani kendala praktis yang berkaitan dengan sistem keuangan di dunia kerja.
3. Dalam operasionalnya, perusahaan telah memastikan bahwa pencatatan transaksi piutang sesuai dengan standar PSAK yang berlaku.
4. Sistem pengendalian internal perusahaan dinilai cukup memadai, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan di beberapa aspek tertentu. Langkah-langkah perbaikan yang direncanakan diharapkan mampu mendukung efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan transaksi dan informasi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan diimbau untuk mempertimbangkan upaya strategis dalam memperkuat sistem pengendalian internal mereka.

## 4.2 Saran

Praktikan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam waktu tiga bulan bekerja sebagai profesional. Dengan memanfaatkan pengalaman ini, praktikan dapat memberikan sejumlah saran kepada pihak terkait untuk mendukung peningkatan kualitas secara menyeluruh.

1. Untuk Perseoda PITS
  1. Disarankan agar sistem INTIPAM mendapatkan pemeliharaan dan pembaruan secara rutin untuk memastikan operasional berjalan lancar. Hal ini bertujuan mencegah gangguan sistem yang berpotensi memperlambat proses kerja. Selain itu, perlu mempertimbangkan penggantian perangkat lunak atau sistem dengan teknologi yang lebih canggih jika diperlukan demi meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan.
  2. Sebaiknya dokumen dari bulan-bulan sebelumnya disimpan secara terorganisir di lokasi khusus sebagai arsip. Dengan cara ini, dokumen akan lebih mudah diakses dan dikelola sesuai kebutuhan.
  3. Penting untuk memberikan akses perbaikan pada setiap perangkat, mengingat keterbatasan akses hanya pada perangkat tertentu dapat memperlambat penyelesaian masalah. Dengan akses yang merata, proses perbaikan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.
4. Untuk Universitas Pembangunan Jaya
  1. Dianjurkan untuk lebih sering mengadakan sesi sosialisasi tentang program Kerja Profesi bagi mahasiswa yang akan mengikutinya. Hal ini bertujuan memberikan wawasan mendalam terkait berbagai aspek kerja profesi, sehingga mahasiswa dapat menjalani program dengan lebih siap dan memahami tugas yang akan diemban.
  2. Disarankan untuk mempererat dan memperluas jaringan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Profesi mahasiswa.
5. Untuk Praktikan Selanjutnya
  1. Diharapkan lebih teliti dalam menyiapkan dokumen seperti surat, kerangka acuan, dan administrasi lainnya yang berkaitan dengan Kerja Profesi. Ketelitian ini akan membantu mencegah kesalahan dan memastikan semua persyaratan terpenuhi dengan baik.

2. Disarankan untuk lebih proaktif mencari informasi terkait persiapan yang diperlukan sebelum mengikuti program Kerja Profesi. Keaktifan dalam menggali informasi akan mendukung persiapan yang matang dan pemahaman yang lebih baik tentang langkah-langkah yang harus diambil.
3. Selama menjalani Kerja Profesi, penting untuk mencatat langkah-langkah yang diambil guna meminimalkan risiko kesalahan serta memastikan tindakan yang dilakukan terdokumentasi dengan baik.

